

## Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2019 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp. 340,17 miliar. (Desember 2019)

## Tujuan Investasi

Darlink Agresif Syariah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham syariah untuk jangka panjang. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

## Ulasan Makro Ekonomi

Jakarta Islamic Index (JII) menurun pada penutupan perdagangan petang ini Senin (31/08/2020). Indeks masuk ke zona merah 1,83 persen, atau 10,38 poin di level 556,67. Sepanjang perdagangan saham hari ini, JII sempat mencapai 569,78 poin di titik tertinggi, dan terendah 554,58 poin. Total frekuensi perdagangan saham hari ini mencapai 241,12 ribu kali dengan nilai transaksi Rp3,85 triliun. Dari 30 saham, sebanyak 7 emiten mengalami penguatan yang menahan pergerakan JII, 21 emiten melemah, dan 2 emiten tidak mengalami pergerakan. Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) dengan mayoritas saham dimiliki oleh Japfa Ltd (52,67%) memimpin penguatan saham (top gainer) sore ini, setelah ditutup sebesar 8,44 persen pada level Rp1.220 per saham, dimana Jumat (28/08/2020) ditutup Rp1.125 per unit. United Tractors emiten yang mengalami penurunan terparah pada sore ini. Emiten bersandi UNTR mencatatkan diri sebagai saham terlemah (top loser) setelah ditutup di level Rp23.000 (1,81 persen) per saham, dimana Jumat (28/08) ditutup Rp23.425 per unit. Sama halnya dengan JII, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga melemah 2,02 persen atau 108.172 poin ke level 5.238,49 pada penutupan perdagangan sore ini. Pada perdagangan IHSG, Sebanyak 109 saham menguat, 328 terkoreksi, dan 261 stagnan. Tiga bank berkapitalisasi pasar jumbo PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menjadi *top laggards* IHSG dengan koreksi masing-masing 4,34 persen, 2,23 persen, dan 3,61 persen.

## Alokasi Dana Investasi

- Efek Bersifat Ekuitas 90% -100 %
- Efek Pasar Uang Syariah 0% - 10 %

## Informasi Tambahan

|                           |                    |
|---------------------------|--------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 27 Oktober 2017  |
| Mata Uang                 | : Rupiah (Rp)      |
| Total Nilai Aktiva Bersih | : 2.917.221.759,04 |
| Jumlah Outstanding Unit   | : 3.758.951,9277   |
| NAB/Unit                  | : Rp 776,0732      |
| Minimum Investasi         | : Rp 100.000,00    |
| Bank Kustodian            | : Bank Danamon     |
| Profil Risiko             | : Tinggi           |

## Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 2,00% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

## Kinerja Investasi

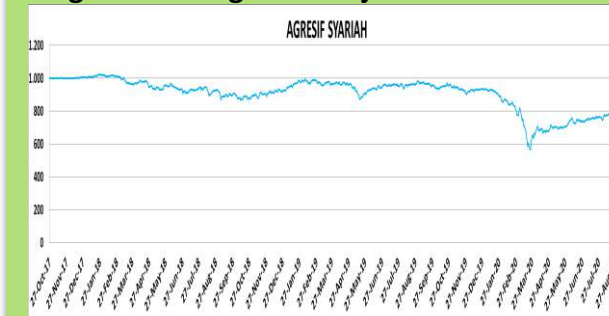
|                         | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | YTD     | 1 Tahun | SI**    |
|-------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Darlink Agresif Syariah | 1,55%   | 9,48%   | -0,48%  | -16,61% | -21,01% | -22,39% |
| Benchmark (JII)         |         |         |         |         |         |         |
| - Jakarta Islamic Index | 0,19%   | 5,24%   | -1,48%  | -20,26% | -20,77% |         |

\*\*Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)

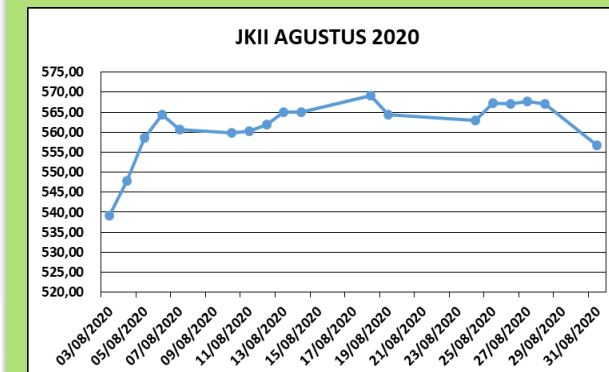
## 5 Kepemilikan Aset Terbesar

- Astra International Tbk. PT
- Indofood CBP
- Indocement Tunggul Prakarsa Tbk PT
- Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT
- Unilever Indonesia Tbk PT

## Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



## Jakarta Islamic Index



## Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

